

## **BAB III**

### **METODE PEMBELAJARAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan berbagai hal yang berkenaan dengan penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (Pendekatan *Total Quality Manajemen*).

## **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar di Kalimantan Selatan.

Penempatan lokasi tersebut didasarkan karena penulis meyakini bahwa lokasi tersebut tersedia berbagai data dan sumber data yang diperlukan, serta pada lokasi penulis menjelaskan masalah belum diteliti. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura adalah sekolah unggulan yang berstatus Negeri sedangkan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya adalah sekolah swasta yang termasuk sekolah unggulan dalam segi sekolah pesantrennya serta sama-sama di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar.

### **2. Objek**

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (Pendekatan *Total Quality Manajemen*).

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer yaitu:**

Data berkenaan dengan penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*) yang terdiri dari: (1) Bagaimana penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*); (2) Bagaimana keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*); (3) Bagaimana komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*).

b. Data Sekunder yaitu:

Data pelengkap yang bersifat mendukung data primer meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: 1) riwayat singkat gambaran umum lokasi penelitian, 2) keadaan siswa, 3) keadaan lingkungan.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang di inginkan penulis. Untuk mendapatkan data sebagaimana tersebut di atas penulis mengambil data dari dua sumber yaitu menggalinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, terdiri dari kepala sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar.
- b. Informan pelengkap, terdiri dari pegawai Tata Usaha dan catatan atau arsip yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan, data atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Kegiatan observasi peneliti melakukan penelitian naturalistik atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui alami yang telah disusun peneliti.<sup>1</sup>

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati keadaan kegiatan pembelajaran dan sarana fasilitas serta lingkungan sekolah. Titik berat dari observasi ini adalah aktivitas pembelajaran, suasana dalam lingkungan sekolah, kelas, gedung, perpustakaan, laboratorium dan suasana saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti (*interviewer*) dengan subjek yang diteliti (*interviewee*). Agar terwujudnya wawancara yang lancar dan berhasil maka penulis

---

<sup>1</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 120

berusaha menjalin hubungan akrab dengan subjek penelitian jauh sebelum penelitian lapangan dilakukan.<sup>2</sup>

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah penelitian.<sup>3</sup>

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik utama, baik secara langsung maupun tertulis, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar dari pokok permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan disamping dibantu alat-alat tulis, penulis juga menggunakan kaset rekaman, sehingga memudahkan dalam mengingat dan mengulang-ulang data yang digali. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan fungsi bahasa dalam proses komunikasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder.<sup>4</sup> Misalnya, untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru.

---

<sup>2</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135

<sup>3</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, ....h. 117

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 131

## **F. Analisis Data**

Data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter akan dianalisis dengan menggunakan analisa data kualitatif dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diteliti.

Pemilihan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan target data yang diinginkan dan masalah yang diteliti. Jika masalah penelitiannya tentang perilaku dan interaksi maka teknik utama yang tepat adalah observasi jika target data berupa pemikiran, konsep, dan persepsi maka teknik yang tepat adalah wawancara.<sup>5</sup> Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang digali melalui teknik ini adalah data yang tersimpan dalam dokumen, arsip dan catatan-catatan administrasi persekolahan pada sekolah yang diteliti yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya data sekunder.

## **G. Teknik Analisis Data**

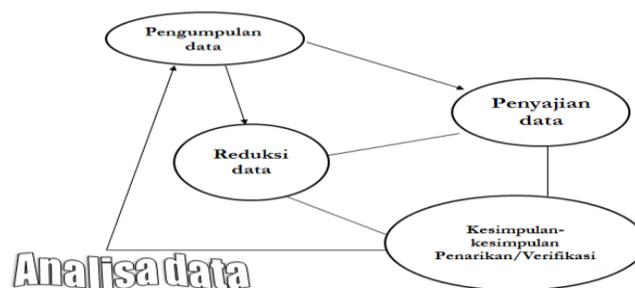
Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan untuk kepentingan pemaknaan dengan menganalisis data kualitatif yang diperoleh di lapangan. Analisis ini dilakukan terutama untuk melihat (1) Bagaimana penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Negeri

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 134

Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*); (2) Bagaimana keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*); (3) Bagaimana komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis interaktif* (Miles and Huberman). Dalam model analisis ini, tiga komponen analisisnya yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam menganalisis data kualitatif menggunakan Model *analisis interaktif* ini, peneliti membuat reduksi data dan sajian data sampai penyusunan kesimpulan. Dalam analisis data langkah yang dilakukan adalah: Model miles dan Hubermen<sup>6</sup>;



<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 74

### 1. Pengumpulan data (*data Collection*)

Mengumpulkan sejumlah data yang diambil dari hasil instrument penelitian, sehingga dapat terjabarkan dalam laporan penelitian.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu.

### 3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan penyajian sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, agar semakin mudah difahami.

### 4. Kesimpulan (*conclusions; drawing/verifying*)

Menyusun kesimpulan berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada awal penelitian.

Analisis data adalah penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tanpa kategori atau klasifikasi atau terjadi kesemrawutan. Penafsiran atau interpretasi dilakukan dengan memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan buka kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi.

Data kualitatif adalah data yang non angka, yaitu berupa kata, kalimat, pernyataan dan dokumen. Jenis data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif.<sup>7</sup>

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dari *data reduction* (reduksi data) *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Menurut Patilima, ada beberapa yang harus dilakukan dalam analisis kualitatif yaitu: 1) transkrip wawancara; 2) transkrip diskusi kelompok; 3) catatan lapangan dan pengamatan; 4) catatan harian peneliti; 5) catatan kejadian penting dari lapangan; 6) anotasi-catatan berisikan istilah dilapangan yang tidak dikenal oleh pembaca dan perlu dijelaskan; 7) memo dan refleksi peneliti; 8) rekaman video, kamera, gambar.<sup>8</sup>

Pada umumnya teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 151

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 156

<sup>9</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 101

Kesimpulan akhir mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.